

Mekanisme Kegiatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru

Thaliida

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: thaliidathaliida@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 10, 2023

Revised April 20, 2023

Accepted Mei 30, 2023

Kata Kunci:

Simpan Pinjam, Koperasi, Bakti Guru

Keywords:

Savings and Loans, Cooperatives, Teacher Service



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Thaliida. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini membahas tentang mekanisme unit Simpan Pinjam Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru. Dilaksanakan dalam bentuk magang selama kurang lebih satu bulan. Metode pelaksanaan adalah observasi dan wawancara tentang mekanisme kegiatan unit Simpan Pinjam Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru. Hasilnya bahwa kegiatan magang ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat wawasan bagaimana kegiatan koperasi dan berbagai transaksi yang dilakukan seperti simpan pinjam dalam bentuk praktik langsung, sehingga dapat meningkatkan kompetensi, profesionalitas, tanggung jawab, dan siap menyongsong dunia kerja.

A B S T R A C T

This service activity discusses the mechanism of the activities of the Republic of Indonesia Cooperative Savings and Loans unit (KPRI) Bakti Guru. Carried out in the form of an internship for approximately one month. The implementation method is observation and interviews regarding the mechanism of activities of the Republic of Indonesia Cooperative Savings and Loans unit

(KPRI) Bakti Guru. The result is that this internship activity is very beneficial for students. Students gain insight into cooperative activities and the various transactions carried out such as savings and loans in the form of direct practice, so that they can increase their competence, professionalism, responsibility and be ready to face the world of work.

Pendahuluan

Di dalam usaha peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan di samping itu mengingat penduduk Indonesia kebanyakan masih dikategorikan berada dalam taraf ekonomi menengah ke bawah atau bermodal kecil, maka pemerintah dalam era pembangunan yang dicanangkan tidak luput pula menaruh perhatian pada sektor ekonomi dan stabilitas nasional dengan berbagai cara, diantaranya memberikan dorongan-dorongan ke arah untuk meningkatkan perekonomian rakyat dengan melalui perkoperasian dengan maksud agar masyarakat ekonomi kecil dan bermodal kecil dapat memperoleh bantuan pinjaman atau tambahan modal dari koperasi yang menyalurkan kredit atau pinjaman itu (Hasyim, 2018).

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Penjelasan Pasal 33 menempatkan Koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun

sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Dengan memperhatikan kedudukan Koperasi seperti tersebut di atas maka peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Salah satu jenis koperasi yang dikenal di masyarakat adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia atau yang biasa disingkat dengan istilah KPRI. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil. Oleh karena itu, KPRI dalam kegiatannya lebih memfokuskan diri untuk mensejahterakan pegawai negeri sipil sebagai anggotanya. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara). PNS dalam memenuhi kebutuhan pribadinya dan atau keluarganya terkadang membutuhkan tambahan penghasilan. Tambahan penghasilan yang diperlukan tersebut dapat diperoleh oleh PNS dengan cara berutang, baik melalui koperasi, bank, atau lembaga keuangan lainnya. KPRI sebagai koperasi yang memfokuskan kegiatannya pada kesejahteraan PNS sebagai anggotanya menanggapi keadaan tersebut dengan menawarkan kegiatan usaha simpan pinjam.

Pada dasarnya koperasi di Indonesia dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis yaitu koperasi Desa, koperasi pertanian, koperasi peternakan, koperasi perikanan, koperasi kerajinan atau industri, koperasi simpan pinjam, koperasi konsumsi dan masih banyak lagi pengolahan koperasi di Indonesia. Sedangkan koperasi di Indonesia mempunyai penggolongan keanggotaannya salah satunya adalah KPRI, KPRI adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. (Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1959.) Sebelum KPRI, koperasi ini bernama koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai Negeri (anggota), KPRI dapat didirikan di lingkungan departemen atau instansi.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini berbentuk magang yang diadakan oleh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Syariah IGM merupakan suatu hal yang wajib dilakukan. Magang ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman dengan lingkungan dibidangnya. Dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, tidaklah cukup dibekali hanya dengan teori semata, disisi lain mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman di dunia kerja.

Pelaksanaan magang akan membawa mahasiswa pada sebuah pengalaman nyata. Proses kerja praktik yang dilakukan dengan terjun langsung ke dalam perusahaan, akan menciptakan suatu pemikiran baru, karena di sini teori yang sudah dipelajari akan diimplementasikan dan dengan mudahnya mahasiswa akan cepat memahami. Sehingga pada saat mahasiswa duduk di meja kerja akan dengan sangat mudah beradaptasi. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Agustus 2022 – 15 September 2022 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru Kalidoni Bukit Sangkal, Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan stakeholders, serta terlibat langsung dengan berbagai aktivitas koperasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Salayang Pandang Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru

Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan berdasar asas kekeluargaan. Menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dibentuknya sebuah koperasi bertujuan untuk

mensejahterakan para anggotanya. Jadi, seluruh keuntungan yang didapat oleh koperasi akan dikelola untuk kemajuan kinerja koperasi dan dibagikan pada anggota aktif. Kata koperasi diambil dari Bahasa Inggris, *co-operation* yang berarti kerja sama (Zamzam & Aravik, 2016). Jadi sistem pengelolaan koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan dan kehidupan berdemokrasi. Agar lebih paham tentang seluk beluk koperasi, berikut penjelasannya seperti dikutip dari berbagai sumber.

Berdasarkan Undang-udang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Koperasi tempat dilaksanakan Magang pertama kali di namakan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bakti Guru Palembang Bertempat di SD Negeri No . 148 Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Ilir Timur II Kota Madya Palembang. Berdiri sesuai tanggal 11 April 1981 kemudian mengusulkan Badan Hukum tahun 1985 dan sahkan pada 09 Desember 1986. Pada tahun 1998 perubahan di lakukan perubahan di antaranya: Nama Koperasi Pegawai Negeri (KPN) berubah menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berubah dengan badan Hukum baru yaitu No. 002669a/BH/VI/1986, Tanggal 25 Mei 1998.

Produk Jasa Bidang KPRI Bakti Guru terdiri atas bidang usaha meliputi; 1) meneruskan usaha untuk mendapat kredit dari pihak luar yang tidak merugikan koperasi, 2) meneruskan usaha simpan pinjam dan 3) meneruskan usaha Konter , Alat listrik , ATK dan Pakaian. Selanjutnya, bidang permodalan meliputi; a) meningkatkan kelancaran tagihan setiap bulan melalui pemberitahuan, baik lisan maupun tertulis. Terutama anggota yang membayar di atas tanggal 10, sering menunggak dan yang tidak aktif . Besar Pinjaman maksimal Rp 30.000.000,00. Apabila keuangan memungkinkan dan yang bersangkutan mampu membayarnya dapat diberikan pinjaman lebih dari pinjaman maksimal , dengan lama pinjaman maksimal 36 kali. Apabila pinjaman mencapai Rp.10.000.000,00 wajib menambah Simpanan Sukarela sebesar Rp . 500.000,00. b) Simpanan Wajib semula Rp 90 000,00 disesuaikan menjadi Rp 95.000,00. c) Dana Sosial semula Rp 8000,00 di sesuaikan menjadi Rp 13.000,00. d) Dana Pembangunan Daerah Kerja tetap Rp 2000,00.

Selain itu, ada bidang organisasi dan manajemen. Pada bidang ini, hal-hal yang harus dilakukan seperti pengurus dan Pengawas harus melaksanakan pelatihan sesuai dengan AD / ART koperasi. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh PKPRI , Kantor Koperasi dan UKM Kota Palembang dan Mengikuti penyuluhan / pendidikan dan / penataran perkoperasian bagi Pengurus, Pengawas dan anggota. Terakhir, bidang Lain – lain antara lain; a) membantu anggota yang akan menunaikan umroh dengan jasa pinjaman yang lebih ringan. b) membantu anggota yang akan mengadakan studi banding / karyawisata keluar kota baik dalam maupun keluar negeri , dan jasa pinjaman diberi keringanan. c) Usaha dan kegiatan lainnya yang sifatnya untuk kemajuan dan keuntungan Koperasi , seperti sembako. d) Semua program di atas berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2018 sampai sekarang. d) Kewajiban anggota setiap bulan : Simpanan Wajib Rp.95.000 , - Dana Sosial Rp . 13.000,00. d) dana Pembangunan Daerah Kerja Rp . Rp.2.000,00. Jumlah seluruhnya : Rp . 110.000,00.

2. Mekanisme Kegiatan Usaha Simpan Pinjam KPRI Bakti Guru

Mekanisme kegiatan usaha simpan pinjam KPRI Bakti Guru yang dilaksanakan sebagaimana ditemukan pada saat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan simpanan dan pinjaman anggota

Melayani anggota koperasi dengan sapa dan senyum serta menanyakan maksud dan tujuan untuk menabung, membayar cicilan pinjaman atau keperluan yang lain. Semua transaksi tersebut akan dicatat dan direkap secara manual dalam buku catatan untuk sementara. Setelah penutupan transaksi harian baru akan di input secara komputerisasi.

- b. Merekap data-data anggota yang melakukan transaksi harian dan bulanan simpan pinjam

Merekap masing-masing data anggota koperasi sesuai peringkat besarnya jumlah pinjaman yang diajukan dan dikodifikasi terlebih dahulu agar memudahkan dalam mengelompokan dan meng-input-nya ke dalam komputer yang telah memiliki sistem peng-input-an khusus sendiri dari koperasi. Untuk memulai pekerjaan merekap awalnya praktikan akan membuka komputer dan membuka sistem yang dimiliki oleh koperasi, lalu praktikan mulai memasukkan rekapan data anggota ke dalam sistem informasi akuntansi koperasi. Praktikan memasukkan data anggota satu per satu dengan hati-hati dan teliti tidak boleh salah.

- c. Membuat surat penagihan dan tanda terima bagi pinjaman

Mengerjakan pembuatan surat penagihan untuk pinjaman koperasi yang telah jatuh tempo namun belum juga ada tanda-tanda untuk membayarnya. Sehingga surat penagihan tersebut diberikan untuk memberitahukan bahwa pinjaman anggota yang bersangkutan sudah jatuh tempo dan harus segera dibayarkan. Dalam kegiatan ini praktikan bertugas membuat penagihan berdasarkan format yang diberikan oleh ketua koperasinya yang memuat tentang nama anggota yang meminjam, jumlah pinjaman, bunga yang dikenakan, denda keterlambatan membayar (jika sudah melewati batas waktu jatuh tempo pembayaran).

Dengan dilakukannya magang yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan, praktikan telah mengalami pengalaman nyata di dunia kerja, pengalaman ini menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk praktikan guna mengembangkan keterampilan, wawasan, ilmu pengetahuan, agar di hari kemudian apa yang telah dilakukan menjadi sebuah pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Juga sebagai cara untuk lebih memusatkan dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Simpulan

Dari kegiatan magang yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa; *Pertama*, dalam pelaksanaan magang mahasiswa mendapat wawasan tentang bagaimana kegiatan yang ada di koperasi, dengan mempelajari cara koperasi melakukan transaksi simpan pinjam koperasi maupun kegiatan jual beli yang berada di toko yang dijalankan oleh koperasi Bakti Guru. Pengambilan data dan penginputan data dari transaksi koperasi maupun toko dilakukan dalam pengaplikasian Microsoft Excel dan aplikasi yang dimiliki oleh koperasi. *Kedua*, dalam pelaksanaan magang mahasiswa mendapatkan kegiatan magang yang positif karena dengan kegiatan ini mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dalam dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja dalam suasana dan kondisi didunia kerja dalam Koperasi Bakti Guru. *Ketiga*, dalam pelaksanaan magang mahasiswa dapat belajar lebih teliti, professional, bertanggung jawab setra ulet dalam melakukan tugas di Koperasi Bakti Guru. *Keempat*, kegiatan magang merupakan media promosi kemampuan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang matang dalam menyongsong dunia kerja

Daftar Pustaka

Camelia Fanny Sitepu, Hasyim. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia. *Niagawan* Vol 7 No 2.

Data dari Koperasi Republik Indonesia Bakti Guru.

Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Zamzam, F., & Aravik, H. (2016). *Kamus Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Deepublish. <https://deepublishstore.com/shop/kamus-bisnis-syariah/>

